

**DAMPAK LITERATUR ANAK TERHADAP
PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK
PADA SISWA KELAS 3 SDIT LHI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melakukakan Penelitian Guna Meraih Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Oleh:

Puji Lusiani

13140075

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-424/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK LITERATUR ANAK TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK PADA SISWA KELAS 3 SDIT LHI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJI LUSIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13140075
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 24 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

Afiati Handayu DF, M.Pd.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Puji Lusiani

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi, menyarankan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang bernama saudari:

Nama : Puji Lusiani
NIM : 1310075
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : Dampak Literatur Anak terhadap Pengembangan Kecerdasan
Linguistik Anak pada Siswa Kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata dalam Ilmu Perpustakaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami berharap agar mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2017
Pembimbing,



Afiati Handayu DF, M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Lusiani
NIM : 13140075
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Dampak Literatur Anak terhadap Pengembangan Kecerdasan
Linguistik Anak pada Siswa Kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juli 2017



Puji Lusiani

NIM. 13140075

MOTO

- *Aku harus bisa menjadi contoh untuk keluargaku karena aku anak pertama...*
- *Aku bisa karena kuasa dan kasih sayang Allah*

-- Puji Lusiani --



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya serta Rasulullah atas kecintaannya pada umatnya.
- Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakanku kemanapun aku melangkah.
- Adik-adikku tersayang Dwi dan Putri, kasih sayang kalian memberikan semangat yang besar untukku agar menyelesaikan segalanya dengan baik.
- Beasiswa Bidikmisi yang selalu mendukungku baik moral maupun material.
- Keluargaku kos wisma mewah yang selalu menyemangatiku dan membantuku setiap saat.
- Sahabat-sahabatku terkasih dan tersayang, Yesa, Tya, Septi, Yulia yang selalu menemaniku, tertawa bersamaku dan menyemangatiku.
- Teman-teman se-jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang memberikan warna baru setiap waktu kuliah.
- Teman-teman organisasiku yang selalu membantuku untuk berkembang dan memberikanku ilmu baru ALUS, ADC, dan Assaffa.
- Keluarga hijrahku yang selalu membimbingku ke arah yang lebih baik sehingga aku mampu melihat indahnya Islam.

**DAMPAK LITERATUR ANAK TERHADAP PENGEMBANGAN
KECERDASAN LINGUSTIK ANAK PADA SISWA
KELAS 3 SDIT LHI YOGYAKARTA**

Puji Lusiani
13140075

INTISARI

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak di kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kognitif dan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Hasil dari penelitian ini adalah literatur anak memberikan peran dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak, khususnya dalam ciri-ciri kecerdasan linguistik siswa menurut Thomas Armstrong. Siswa kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta mampu menulis lebih baik dari anak lain seusianya, membuat cerita/dongeng atau menceritakan lelucon dan cerita, memiliki ingatan yang baik untuk nama, tempat, tanggal, atau hal-hal sepele, suka permainan kata, senang membaca buku, mengeja kata-kata secara akurat (perkembangan ejaannya sudah ditingkat lanjut, atau lebih tinggi dari usianya), menghargai sajak/ puisi omong kosong, permainan kata, permainan bahasa, suka mendengarkan kata yang diucapkan (cerita, komentar dalam radio, dan buku-buku audio), memiliki dan menambah kosa kata baru, berkomunikasi dengan orang lain dengan cara lisan yang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran yaitu literatur anak mampu mempengaruhi kecerdasan linguistik anak, untuk itu guru kelas dan pustakawan sebaiknya lebih memperhatikan minat baca anak dan selalu memotivasi siswa dalam membaca sehingga kecerdasan linguistik anak bisa lebih berkembang.

Kata kunci: literatur anak, kecerdasan linguistik

**DAMPAK LITERATUR ANAK TERHADAP PENGEMBANGAN
KECERDASAN LINGUSTIK PADA SISWA
KELAS 3 SDIT LHI YOGYAKARTA**

Puji Lusiani
13140075

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to know and describe the role of children's literature in the development of linguistic intelligence of children in year 3 SDIT LHI Yogyakarta. The method used in the writing of this thesis is descriptive qualitative method with cognitive approach and using purposive sampling technique. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. Data analysis is done by data collection, data reduction, present data and conclude. The result of this research is the literatur of children giving role in the development of linguistic intelligence of children, especially in traits of students' linguistic intelligence according to Thomas Armstrong. The 3rd graders of SDIT LHI Yogyakarta are able to write better than other children of their age, make stories or tell jokes and stories, have good memories for names, places, dates or trivia, like word games, Spelling words accurately (spelling progressively advanced, or higher than his age), appreciating nonsense poems / poems, wordplay, language games, listening to the spoken word (stories, radio comments, and audio books), Own and add new vocabulary, communicates with others in a very good oral way. Based on the results of this study there are some suggestions that children's literature is able to influence the linguistic intelligence of the child, for that classroom teachers and librarians should pay more attention to interest in reading children and always motivate students in reading. So that linguistic intelligence can be more developed.

Keyword: Children literature, linguistic intelligences

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji untuk Allah SWT pemilik alam semesta yang telah melimpahkan berbagai rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari peran serta dan partisipasi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan terhadap skripsi ini.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi dukungan penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik kelas B Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan dukungan kepada kami selaku anak didiknya.
4. Ibu Afiati Handayu DF, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu berusaha meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberi pengarahannya saat penelitian dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ustadzah Fourzia Yunisa Dewi, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDIT LHI yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDIT LHI ini.

6. Ustadzah Rima Indah Puspa, S.Pd.,S. Ag, MA dan Ustadzah Nuzullia Rafika, SIP selaku Kepala Perpustakaan SDIT LHI dan Pustakawan di perpustakaan SDIT LHI yang senantiasa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Ustadzah Asni Widiastuti,M.Pd dan Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd.Si selaku guru kelas dan guru bahasa Indonesia di kelas 3 SDIT LHI yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta yang senantiasa antusias menerima dan membantu peneliti selama penelitian.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima kritik dan saran untuk kebaikan karya ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan .

Yogyakarta, 10 Juli 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Fokus Penelitian	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10

1.4.1 Tujuan Penelitian	10
1.4.2 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Pustaka	13
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Pengertian Dampak	17
2.2.2 Literatur Anak	18
2.2.2.1 Pengertian.....	18
2.2.2.2 Jenis Literatur Anak	19
2.2.2.3 Peranan Literatur Anak	23
2.2.3 Kecerdasan Linguistik	28
2.2.3.1 Pengertian	28
2.2.3.2 Strategi Meningkatkan Kecerdasan Linguistik	29
2.2.3.3 Perkembangan Bahasa Anak.....	31
2.2.3.4 Ciri-Ciri Kecerdasan Linguistik Siswa	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.4 Informan dan Teknik Penentuan Informan	36

3.5 Instrumen Penelitian	39
3.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	43
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Sejarah SDIT LHI.....	47
4.1.2 Letak dan Kondisi Geografis.....	48
4.1.3 Visi Misi dan Tujuan SDIT LHI.....	49
4.1.3.1 Visi.....	49
4.1.3.2 Misi	49
4.1.3.3 Tujuan	49
4.1.4 Struktur Pengurus Yayasan dan Manajemen Sekolah SDIT LHI .	50
4.1.5 Gambaran Umum Kelas 3 SDIT Luqman Al Hakim Internasional	51
4.1.6 Profil Perpustakaan SDIT LHI	52
4.1.7 Letak Geografis Perpustakaan SDIT LHI	54
4.1.8 Koleksi Perpustakaan SDIT LHI.....	54
4.1.9 Pelayanan Perpustakaan SDIT LHI.....	57
4.1.10 Sarana dan Prasarana Perpustakaan SDIT LHI.....	62
4.1.11 Anggaran Dana Perpustakaan SDIT LHI.....	64
4.1.12 Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SDIT LHI.....	65

4.1.13 Pemanfaatan Literatur Anak di Kelas 3	68
4.1.14 Jenis Litratur Anak Siswa Kelas 3 SDIT LHI.....	71
4.1.15 Kegiatan yang Berhubungan dengan Literatur Anak Kelas 3 SDIT LHI	79
4.2 Uji Keabsahan Data	89
4.3 Pembahasan	91
4.3.1 Dampak Literatur Anak terhadap Pengembangan Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas 3 Di SDIT LHI.....	91
4.3.1.1 Menulis Lebih Baik dari Anak Lain Seusianya	93
4.3.1.2 Membuat Cerita/Dongeng atau Menceritakan Lelucon dan Cerita	100
4.3.1.3 Memiliki Ingatan yang Baik untuk Nama, Tempat, Tanggal, atau Hal-Hal Sepele.....	104
4.3.1.4 Suka Permainan Kata	105
4.3.1.5 Senang Membaca Buku	107
4.3.1.6 Mengeja Kata-Kata Secara Akurat (Perkembangan Ejaannya Sudah Ditingkat Lanjut, atau Lebih Tinggi dari Usianya)	109
4.3.1.7 Menghargai Sajak/ Puisi Omong Kosong, Permainan Kata, Permainan Bahasa	111
4.3.1.8 Suka Mendengarkan Kata yang Diucapkan (Cerita, Komentar Dalam Radio, dan Buku-Buku Audio).....	113
4.3.1.9 Memiliki dan Menambah Kosa Kata Baru.....	115

4.3.1.10 Berkomunikasi dengan Orang Lain dengan Cara Lisan yang	
Sangat Baik	116
4.3.2 Analisis Data	119
BAB V PENUTUP.....	125
5.1 Simpulan	125
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
GLOSSARIUM.....	132
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Informan Utama dalam Penelitian	38
Tabel 3.2 Daftar Informan Pendukung dalam Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Daftar Koleksi Perpustakaan SDIT LHI	56
Tabel 4.2 Daftar Inventaris Sarana Prasarana Perpustakaan SDIT LHI .	63
Tabel 4.3 Membuat Cerita/Dongeng atau menceritakan Lelucon dan Cerita	103
Tabel 4.4 Mengeja Kata-Kata Secara Akurat (Perkembangan Ejaannya sudah Ditingkat Lanjut, atau lebih Tinggi dari Usianya)	109
Tabel. 4.5 Memiliki dan Menambah Kosa Kata Baru	115
Tabel 4.6 Berkomunikasi dengan Orang Lain dengan Cara Lisan yang Sangat Baik.....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>Flow Model</i>).....	46
Gambar 4.1 Pemanfaatan Literatur Anak SDIT LHI Yogyakarta	71
Gambar 4.2 Jenis Literatur Anak Siswa Kelas 3 SDIT LHI	75
Gambar 4.3 Hasil Karya Siswa Kelas 3 yakni Klipping dalam Bentuk <i>Pop-Up Book</i> yang Bertemakan Bebatuan.....	86
Gambar 4.4 Hasil Karya Siswa Kelas 3 dalam Bentuk Buku yang Bertemakan <i>Teeth</i>	87
Gambar 4.5 Hasil Karya Siswa Kelas 3 yakni Kumpulan Cerpen Siswa Kelas 3.....	88
Gambar 4.6 Cerpen Karya Informan 1.....	96
Gambar 4.7 Cerpen Karya Informan 2.....	97
Gambar 4.8 Cerpen Karya Informan 3.....	98
Gambar 4.9 Cerita Lucu Karya Informan 8	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Catatan Lapangan	134
Lampiran 2 <i>Checklist</i> Pengamatan Siswa	138
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	144
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	148
Lampiran 5 Foto.....	174
Lampiran 6 Jadwal Pembelajaran kelas 3 SDIT LHI.....	179
Lampiran 7 <i>Curriculum Vitae</i>	180
Lampiran 8 Surat-Surat Ijin Penelitian	181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bukan menjadi sebuah rahasia lagi bahwa buku adalah gudangnya ilmu. Bahkan, meski saat ini banyak informasi yang beredar di dunia maya, hampir bisa dipastikan semua informasi di sana berasal atau minimal berawal dari sebuah buku. Sebab buku adalah catatan sejarah dan kisah yang ditulis dengan banyak referensi. Menurut Nurgiyantoro (2013:1-2) sebagaimana halnya manusia dewasa anak pun membutuhkan informasi tentang dunia tentang segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekelilingnya. Pemenuhan rasa ingin tahu pada anak dapat dipenuhi berbagai cara, salah satunya lewat bacaan. Menurut Asfandiyar (2012:32) pada dasarnya setiap manusia dibekali Tuhan dengan rasa ingin tahu yang tidak pernah terpuaskan. Bekal inilah yang kemudian memudahkan keinginan dengan terus belajar.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 197) anak belum mampu memilih bacaan sastra yang baik untuk dirinya sendiri. Anak akan membaca apa saja bacaan yang ditemui tak peduli cocok atau tidak untuknya karena belum tahu. Agar anak dapat memperoleh bacaan yang sesuai dengan perkembangan dirinya orang tua, guru, dan pustakawan harus peduli dengan bacaan yang dikonsumsi oleh anaknya. Menurut Quezts dalam (Masruri, dkk, 2006:128) buku membuat anak menjadi sensitif baik terhadap diri mereka maupun orang lain. Selain itu, literatur dapat membantu anak-anak melihat solusi terhadap suatu masalah, mengurangi

kebingungan bahkan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar.

Membaca buku merupakan hal penting bagi anak-anak. Buku yang cocok untuk anak-anak adalah literatur anak. Menurut Lasa Hs (2009:191) literatur anak adalah buku khusus yang ditulis untuk anak-anak, biasanya terdiri dari cerita fiksi, petualangan, kepahlawanan, ilustrasi dan disertai CD atau DVD. Sedangkan, menurut Huck (2004: 4-5) mengatakan literatur anak adalah buku bacaan yang dikhususkan untuk anak-anak yang dapat memberikan refleksi atau pengaruh emosi dan pengalaman untuk anak-anak. Jenis literatur anak menurut Lynch-Brown (2005:43-218) yakni fiksi dan nonfiksi.

Jadi untuk memenuhi hak tersebut, maka perlunya mengajarkan anak betapa pentingnya membaca. Pemenuhan kebutuhan bacaan anak merupakan sesuatu yang penting dan tidak dikalahkan oleh pemenuhan kebutuhan yang lain seperti barang-barang mainan. Hal ini semakin disadari bahwa buku bacaan dapat membentuk kesadaran dan kemampuan berliterasi anak-anak. Sejak kecil anak-anak harus sudah mulai dibiasakan untuk membaca agar dapat mengasah kemampuannya atau kecerdasannya.

Literatur anak memiliki peran penting untuk menumbuhkan kecerdasan anak yang salah satunya yakni kecerdasan linguistik. Menurut Armstrong (2013:6) kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-

ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan. Menurut Lwin (2008:4) kecerdasan dapat dibina melalui latihan. Dengan kata lain, jika anak tidak dilahirkan dengan bakat bahasa, melalui latihan anak akan dengan sendirinya mengembangkan kecerdasan bahasanya, salah satunya yakni dengan membaca.

Berdasarkan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar yang telah dipaparkan, terdapat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, menulis serta kemampuan dalam berkomunikasi secara jelas dan santun karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut berkaitan dengan kecerdasan siswa dalam berbahasa yang biasa disebut dengan kecerdasan linguistik.

Somadayo dalam (Triatma, 2016:166) memaparkan bahwa setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Oleh karena itu, kecerdasan linguistik sangat berperan dalam kehidupan manusia karena menyangkut dengan keterampilan membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting dimiliki oleh anak-anak karena dalam pembelajaran juga memerlukan keterampilan tersebut. Bukan hanya untuk pembelajaran bahasa namun untuk memahami pelajaran lainnya juga memerlukan keterampilan tersebut. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Lwin (2008:12) anak-anak yang mampu memahami dan menggunakan bahasa, pada akhirnya akan

membuka pintu untuk menguasai berbagai pelajaran seperti sains, matematika dan sejarah.

Namun dewasa ini kenyataannya, minat membaca masyarakat khususnya anak sebagai pelajar saat ini masih rendah (Triatma, 2016:166). Dalam jurnal lain, yakni Jurnal Unpad Vol.4 No.2, Arum dini, Winoto dan Anwar (2016:159) menyebutkan kebiasaan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menulis masih terbilang sangat rendah. Hal ini merujuk pada hasil survei United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada 2011, indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya, hanya ada satu orang dari 1000 penduduk yang masih 'mau' membaca buku secara serius (tinggi). Sedangkan rata-rata indeks tingkat membaca di negara-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Kondisi ini menempatkan Indonesia pada posisi 124 dari 187 negara dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, perlunya kecerdasan linguistik anak diasah sejak dini yakni dengan membiasakan anak untuk membaca literatur anak agar kemampuan kecerdasan linguistik anak dapat berkembang.

Sebagaimana hal ini telah dikemukakan oleh Ayan dalam Hernowo (2005: 36-37) bahwa membaca memiliki beberapa manfaat pada beberapa perkembangan kecerdasan, diantaranya: pertama, menambah kosa kata, pengetahuan, kemampuan menyatakan perasaan. Kedua, memicu untuk berimajinasi dengan segala kejadian lokasi dan karakter. Ketiga, membaca juga dapat mengajak untuk berinstropeksi diri mengenai nilai, perasaan, dan kemampuan berhubungan dengan orang lain. Hal ini juga dikemukakan pula oleh Dooman (1991:19) bahwa

membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan untuk pembelajaran berikutnya.

Menurut Huck (2004: 44) perkembangan anak dan literatur seorang anak pada usia 8 dan 9 tahun ini kebanyakan sudah mampu membaca dengan lancar. Selain itu, tidak hanya mampu membaca saja namun sudah mampu menyerap inti dari bacaan tersebut. Anak usia ini menganggap membaca merupakan tahap yang menyenangkan. Berdasarkan usia tersebut buku yang cocok untuk dibaca adalah buku yang masih menggunakan *cover book* dan teks lebih sedikit dari pada ilustrasi. Seperti novel, tapi banyak ilustrasi gambar di dalamnya.

Pada anak usia 8 atau 9 tahun anak-anak termasuk anak masa sekolah yang masih dalam tahap perkembangan, salah satunya yakni perkembangan bahasa. Hal ini didukung pula oleh Allen (2010:185-199) bahwa anak berumur 7-9 tahun memiliki sikap sosial yang masih berkembang, akan tetapi pada umur 7 tahun anak belum memiliki kemampuan bahasa dalam membaca dan memahami literatur dengan bagus.

Perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dalam hal perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah juga harus mampu memenuhi kebutuhan siswa-siswanya. Karena menurut Lasa Hs (2009:280) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah dan merupakan bagian dari integral sekolah itu, sebagai sumber belajar dan mendukung tercapainya pendidikan sekolah tersebut. Pengadaan koleksi

perpustakaan sekolah haruslah *up to date* khususnya yang berkaitan dengan literatur anak.

Perpustakaan inilah yang akan membantu dan memudahkan anak dalam mengembangkan bacaannya dan pengetahuannya melalui koleksi-koleksi literatur anaknya. Berdasarkan pengamatan peneliti, dewasa ini perkembangan anak pun mulai mengalami perubahan. Banyak anak yang sudah mulai sadar akan bakatnya dan mulai mengembangkan minatnya. Banyak wadah yang bisa dimanfaatkan anak-anak untuk berkarya seperti menulis di majalah-majalah maupun berbicara dalam sebuah pidato. Bahasa mereka mulai terasah ketika mereka sering membaca buku bacaan literatur anak maupun buku pengetahuan, mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di sekitar seperti perpustakaan sehingga sekarang mulai banyak ditemukan anak-anak Indonesia yang masih kecil dapat berkarya di dunia tulis menulis maupun lisan, pintar dan mulai mengembangkan bakatnya sejak kecil. Hal ini sudah terbukti pada beberapa penerbit yang telah menerbitkan beberapa karya dari anak-anak yang mengirimkan karyanya, salah satunya yakni penerbit Al Mizan.

Perpustakaan sekolah sesuai dengan fungsinya merupakan pusat informasi yang sangat berpengaruh bagi peningkatan kualitas pendidikan. Kenyataan hampir bahwa semua sekolah yang memiliki reputasi baik, memiliki perpustakaan yang baik pula. SDIT LHI bertempat di Jalan Karanglo, Jogoragan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SDIT LHI mulai dibangun akhir tahun 2007 sekitar akhir bulan November atau awal bulan Desember 2007 melalui kerja sama antara Yayasan *Mecca Foundation* dengan *Qatar Charity*. Sekolah ini mulai

ditempati pada bulan Juli 2008 pada awal tahun ajaran baru. Perpustakaan sekolah dibangun bersamaan dengan dibangunnya SDIT LHI. Perpustakaan SDIT LHI merupakan jantung sekolah dari sekolah SDIT LHI itu sendiri.

Perpustakaan SDIT LHI ini pada awalnya belum tertata dan belum ada staf atau pustakawan yang menangani khusus. Selain itu perpustakaan ini juga hanya dibuka pada saat jam istirahat. Kemudian pada awal tahun ajaran baru berikutnya, ada usulan dari wali siswa untuk mengangkat staf pustakawan yang diambil dari staf pengajar atau guru. Kemudian pada tahun 2010 dilakukan pengangkatan pustakawan melalui seleksi. Pada tahun 2012 Perpustakaan SDIT LHI mengadakan seleksi pengangkatan pustakawan tambahan. Sementara itu, pustakawan yang sudah ada sebelumnya diangkat menjadi kepala perpustakaan. Baru pada bulan Juli 2015 Perpustakaan SDIT LHI kembali mengadakan seleksi pengangkatan pustakawan baru. Hal ini dikarenakan pustakawan yang lama sudah tidak lagi bertugas di Perpustakaan SDIT LHI.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu pustakawan yang ada di SDIT LHI yakni bernama Ustadzah Lia. Beliau mengatakan mayoritas koleksi yang ada di Perpustakaan SDIT LHI ini adalah koleksi literatur anak. Perpustakaan SDIT LHI ini cukup aktif dalam mengadakan berbagai kegiatan yang membuat siswa tertarik untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sehingga para siswa cukup aktif dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan termasuk koleksi-koleksi literatur anaknya.

Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain *Best Reader Of The Month* yakni sebuah penghargaan untuk para siswa yang rajin membaca buku ataupun meminjam buku di perpustakaan. Selanjutnya *Reading Group* yakni kegiatan membaca buku yang dilaksanakan seminggu sekali untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selanjutnya *OBB (Oktober Bulan Bahasa)*, yakni serangkaian lomba yang diadakan oleh pihak perpustakaan untuk mengolah kebahasaan anak-anak, lomba-lomba ini biasanya seputar lomba menulis cerpen, membaca puisi, pidato, dan lain-lain. Kegiatan OBB ini diadakan selama bulan Oktober dan puncaknya yakni penghargaan untuk pemenang lomba. Selain itu juga masih banyak kegiatan lainnya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada prapenelitian, para siswa juga sering berdiskusi di perpustakaan bersama dengan teman-teman lainnya mengenai buku bacaan yang mereka baca dan mereka saling bertukar informasi atau cerita yang telah mereka baca dari buku. Siswa cenderung aktif di perpustakaan dengan memanfaatkan waktunya jika sedang istirahat ataupun sedang menunggu jemputan orang tua untuk membaca buku, bermain ataupun sekedar bercakap-cakap dengan para pustakawan di perpustakaan.

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dampak dari literatur anak terhadap perkembangan kecerdasan linguistic anak siswa kelas 3 SDIT LHI berdasarkan banyaknya koleksi literatur anak yang ada di Perpustakaan SDIT LHI Yogyakarta ini dan juga siswa aktif dalam memanfaatkan literatur anak yang ada di perpustakaan. Siswa juga mampu mengungkapkan apa yang telah mereka baca dari buku. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan membahas bagaimana peranan literatur anak dalam mengembangkan kecerdasan linguistik

anak. Namun pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada siswa kelas 3 SDIT LHI. Karena pada siswa kelas 3 usianya rata-rata 8 atau 9 tahun yang mana pada usia itu adalah masa dimana perkembangan bahasa mereka mulai berkembang.

Mengingat mereka adalah para siswa yang rajin membaca, mampu mengungkapkan apa isi dari bacaan tersebut ataupun sekarang banyak anak Indonesia yang telah melahirkan karya tulisan yang mana di SDIT LHI ini banyak karya yang telah diterbitkan oleh para siswanya, salah satunya yakni dalam buku “Misteri Hutan”. Hal tersebut terjadi karena seringnya mereka membaca. Hal ini merupakan komponen atau kompetensi dalam kecerdasan linguistik. Anak-anak mampu mengembangkan kecerdasan linguistik mereka dengan cara mereka sendiri salah satunya yakni membaca buku cerita maupun mendengarkan cerita. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti “Bagaimana Dampak Literatur Anak terhadap Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Pada Siswa Kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta?”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan peneliti di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak pada siswa kelas 3 SD di SDIT LHI Yogyakarta?”

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang akan diteliti karena terlalu luasnya masalah sehingga peneliti perlu membatasi masalah. Berdasarkan latar belakang di atas maka berdasarkan rumusan masalah di atas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak literatur anak di Perpustakaan SDIT LHI Yogyakarta sehingga dapat mengembangkan kecerdasan linguistik anak. Fokus penelitian dilakukan pada siswa kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta .

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan alasan utama yang menjadi tolok ukur orientasi sebuah penelitian yang hendak dilaksanakan. Mengacu dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian tentang dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak pada siswa di kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak literatur anak dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak di kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan yang berkembang khususnya bidang Ilmu Perpustakaan bagi civitas akademika terkait tentang literatur anak dan peranannya dalam pengembangan

kecerdasan linguistik anak sehingga dapat membantu dalam bidang pendidikan maupun penelitian.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan berguna untuk pihak SDIT LHI Yogyakarta baik dalam pembelajaran maupun menambah pengetahuan khususnya bagi guru-guru dan *pustakawan* agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mendidik siswa-siswa terkait dengan penggunaan literatur anak maupun pengadaan literatur anak.

1.5 Sistmatika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistmatik dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan penyimpangan atau kesenjangan antara yang ada di lapangan dengan teori yang ada sehingga masalah tersebut. Kemudian rumusan masalah, yakni acuan dalam penyusunan penelitian. Kemudian fokus penelitian, merupakan batasan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan diadakannya penelitian ini dan manfaat dari penelitian merupakan hasil akhir yang akan dicapai dari penelitian.

Bab II Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Landasan teori memuat teori-teori yang digunakan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Metode penelitian berisi tentang gambaran secara umum metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Jenis penelitian tentang jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Subjek dan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Tempat dan waktu berkaitan dengan dimana, kapan penelitian ini akan dilakukan dan alasan pemilihan tempat. Informan penelitian tentang orang atau benda yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Instrumen penelitian tentang alat yang akan digunakan dalam proses penelitian. Metode pengumpulan data tentang teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data tentang penjelasan dalam penganalisaan data penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data agar mudah dipahami oleh orang dan diri sendiri. Pengujian uji keabsahan data berisi tentang teknik atau cara yang digunakan dalam pengujian keabsahan data yang diperoleh.

BAB IV berisi gambaran umum, uji keabsahan data dan pembahasan. Gambaran umum berisi tentang gambaran lokasi penelitian. uji keabsahan data tentang deskripsi pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Pembahasan berisi tentang bagaimana dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak pada siswa kelas 3 SDIT LHI

BAB V penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak pada siswa kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta yang ditinjau dari 10 ciri-ciri kecerdasan linguistik menurut Thomas Armstrong adalah sebagai berikut :

1. Menulis cerita lebih baik dari anak lain seusianya. Melalui literatur anak, anak yang sering membaca akan memiliki kemampuan menulis lebih baik dari anak lain seusianya. Anak mampu menuangkan imajinasinya berupa hasil karya tulisan berupa cerpen.
2. Bercerita/dongeng atau menceritakan lelucon dan cerita. Literatur anak mampu mempengaruhi pengetahuan atau informasi anak yang mana dapat menghasilkan suatu cerita lelucon ataupun dongeng. Apabila buku yang telah dibacanya dirasa bagus atau pengalamannya menarik untuk diceritakan, maka anak-anak ingin menceritakan kepada temannya.
3. Memiliki ingatan yang baik untuk nama, tempat, tanggal, atau hal-hal sepele. Melalui literatur anak, anak mampu mengingat nama-nama tokoh dalam cerita.
4. Suka permainan kata. Literatur anak mampu memberikan pengetahuan kepada anak dan meningkatkan kosakata anak sehingga anak yang sering membaca menyukai permainan kata seperti permainan teka-teki silang dan mampu menyelesaikannya.

5. Senang membaca buku. Siswa mampu merasakan senang dalam membaca buku dan menikmati membaca buku. Literatur anak mampu mempengaruhi anak-anak untuk lebih mencintai buku dan senang membaca buku karena ceritanya bagus, membuat penasaran, dan banyak ilmunya.
6. Mengeja kata-kata secara akurat (perkembangan ejaannya sudah ditingkat lanjut, atau lebih tinggi dari usianya). Literatur anak menyajikan berbagai cerita, informasi, dan pengetahuan yang baik untuk anak-anak. Dari cerita dalam literatur anak yang bervariasi dan membuat anak untuk lebih tertarik membacanya, maka anak akan terus membacanya sehingga mereka lancar dalam membaca dan mengeja secara akurat. Jadi, literatur anak mampu menumbuhkan kemampuan membaca dan mengeja kata-kata secara akurat.
7. Menghargai sajak/ puisi omong kosong, permainan kata, permainan bahasa. Literatur anak mampu mempengaruhi pengetahuan mereka baik menghargai kata-kata ataupun permainan kata dan permainan bahasa. Mereka mampu menilai seperti puisi itu merupakan kata-kata yang indah dan pantun itu lucu.
8. Suka mendengarkan kata yang diucapkan (cerita, komentar dalam radio, dan buku-buku audio). Literatur anak mampu memberikan pengaruh siswa untuk mendengarkan cerita lebih lanjut, literatur anak mampu menarik siswa untuk mendengarkan ataupun membuat siswa fokus kembali. Setelah mendengarkan, maka akan menghasilkan gagasan baru ataupun pengetahuan yang baru. Literatur anak mampu membangkitkan anak untuk mendengarkan dan fokus kembali.

9. Memiliki dan menambah kosakata baru. Literatur anak menyajikan berbagai macam cerita dan kosakata yang menarik yang terkadang kosakata tersebut belum pernah dijumpai atau diketahui oleh pembacanya sehingga siswa mendapatkan kosakata baru yang mana kosakata tersebut belum pernah dijumpai sebelumnya. Dari kejadian tersebut maka akan menumbuhkan atau mengembangkan kosakata baru dalam pengetahuan anak-anak.
10. Berkomunikasi dengan orang lain dengan cara lisan yang sangat baik. Siswa sering bertanya atau sering mengungkapkan pendapatnya. Siswa mampu bertanya kepada guru saat mereka tidak tahu dan bertanya kepada pustakawan untuk mengetahui apakah ada buku baru yang bisa dibaca dan juga seringnya mereka saling bercerita ke sesama teman.

Dalam Teori Thomas Armstrong yang ke-9 adalah memiliki kosakata yang baik untuk usianya, hal ini berbeda ketika saat melakukan penelitian. Peneliti menemukan sebuah teori baru yakni memiliki dan menambah kosakata baru. Teori ini lebih tepat digunakan pada kondisi anak-anak ketika peneliti melakukan penelitian. Teori ini ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian. Melalui literatur anak, maka akan menambah kosa kata baru pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak pada siswa kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Literatur anak mampu mempengaruhi kecerdasan linguistik anak, untuk itu guru kelas dan pustakawan sebaiknya selalu memperhatikan minat baca anak karena siswa kelas 3 SDIT LHI sebenarnya semua suka membaca. Jadi minat baca harus diperhatikan dan dipertahankan agar tidak turun dan terarah. Juga selalu memotivasi siswa dalam membaca sehingga kecerdasan linguistik bisa lebih berkembang.
2. Guru dan pustakawan hendaknya menciptakan lingkungan yang menstimulus perkembangan linguistik siswa. Hal itu dilakukan dengan cara melibatkan anak-anak ke dalam kegiatan kemudian memberikan kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik.
3. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik segi teknis ataupun nonteknis, maka saran peneliti berharap penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya bisa menggunakan jenis penelitian kuantitatif agar benar-benar diketahui dampak literatur anak terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak. Pada penelitian ini hanya mengambil responden dari siswa kelas 3 SDIT LHI Yogyakarta sebaiknya peneliti selanjutnya mengambil responden dengan jumlah populasi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2013. "Upaya Peningkatan Kecerdasan Linguistik Melalui Penggunaan Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal. Program Studi PG-PAUD dan Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret*.
- Allen, Eileen. 2010. *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Sampai Usia 12 Tahun*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Arumdini, Savira, Winoto, Yunus, Anwar, Rully Khairul. 2016. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Anak". Vol 4. No. 2 Desember. Dalam <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/8430/4795> di unduh pada 02 Februari 2017 pukul 12.36.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2012. *Creative Parenting Today*. Bandung: Mizan.
- Chaer, Abdul. 2015. *Psikolinguistik: Kajian Teortik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasimah. 2015. "Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan Linguistik Melalui Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dooman, Glen. 1991. *Mengajar Bayi Anda Membaca*. Penerjemah Ismail Ibrahim. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabet.
- Hernowo. 2005. *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning.
- Huck, S. Charlotte. 2004. *Children's Literature: In Elementary School*. New York: Mc Graw Hill Hger.

- Kartoredjo, H.S. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, Nandang dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lynch-Brown, Carol dan Carl M. Tomlinson. 2005. *Essentials Of Children's Literature*. Boston: Pearson Education.
- Lwin, May,dkk. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan : A Practical Guide for Parents of Seven-Yea-Old and Below Petunjuk Praktis Bagi Orang Tua yang Mempunyai Anak Tujuh Tahun atau Kurang*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Masruri, Anis, dkk. 2006. *Courspack On School/Pustakawanship*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Puspitasari, Anggi Pratiwi. 2013. "Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta : Studi Kasus Pada Anak Usi 7-9 tahun". *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Solso, Robbert L, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Setiyaningsih, Heni. 2015. "Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Sosial di SD Tumbuh 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakutas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Simanjuntak, Mangantar. 1987. *Pengantar Psikolinguistik Modern*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajar Malaysia.
- Slamet Y. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Sousa, David A. 2012. *Bagaimana Otak yang Berbakat Belajar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Y.N & Sujiono, B. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta". Vol 5. No. 6. *Jurnal*. Dalam <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/3098/2794> di unduh pada 02 Februari 2017 pukul 12.52.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, M. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Yaumi, M. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, syamsu. 2004. *Pskologi Anak & Remaja*. Jakarta: Rosdakarya.

GLOSSARIUM

- Best reader of the month : Merupakan program bulanan untuk memberikan penghargaan kepada pemustaka dalam hal ini siswa yang rajin membaca
- GLS : Gerakan Literasi Sekolah, upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan
- Kecerdasan : Suatu kemampuan untuk memecahkan dan kemampuan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai budaya
- Kecerdasan linguistik : kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat
- Library class : Merupakan program pengenalan perpustakaan kepada siswa baru dan siswa lama
- Literatur anak : buku khusus yang ditulis untuk anak-anak, biasanya terdiri dari cerita fiksi, petualangan, kepahlawanan, ilustrasi dan disertai CD atau DVD
- Linguistik : Ilmu bahasa
- Mecca foundation : Sebuah yayasan yang membantu berdirinya SDIT LHI Yogyakarta
- Morning motivation : Cerita inspiratif untuk memberikan motivasi positif di setiap pagi hari pada jam 07.00 di setiap masing-masing kelas
- OBB : Merupakan kepanjangan dari Oktober Bulan Bahasa yang merupakan kegiatan tahunan perpustakaan SDIT LHI. berupa pengadaan lomba-lomba bagi siswa agar siswa menjadi semangat, memiliki daya kreatifitas dan mengembangkan bakatnya dalam hal bahasa
- Pop-up book : Sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa

- menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul
- Qatar Charity : Organisasi non-pemerintah yang membantu berdirinya SDIT LHI Yogyakarta
- Reading Group : Merupakan program sekolah, yakni kegiatan membaca untuk mengasah *reading comprehension*
- SDIT LHI : Nama sekolah yang kepanjangannya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Internasional

Lampiran 1. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Selasa, 04 April 2017

Waktu : 07.00 – 15.30

Kegiatan:

Pada pukul 06.50 peneliti telah sampai di SDIT LHI Yogyakarta. Peneliti langsung masuk perpustakaan karena perpustakaan sudah dibuka. Sambil menunggu pustakawan datang, peneliti melakukan persiapan. Setelah kepala perpustakaannya tiba, peneliti langsung minta izin untuk mengambil data dan membuat janji untuk melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan. Selanjutnya peneliti mulai mengambil data yang ada di perpustakaan baik berupa foto, pengamatan langsung, maupun data dokumen. Setelah kepala merasa ada waktu luang beliau mengizinkan saya untuk wawancara dengan beliau dan peneliti pun melakukan wawancara pada kepala perpustakaan. Selain wawancara kepada kepala perpustakaan peneliti juga mencari informan siswa kelas 3 dan berhasil melakukan wawancara (sebelum wawancara peneliti mengecek kriteria informan terlebih dulu baru dilanjutkan dengan wawancara). Hari pertama ini peneliti berhasil mewawancarai kepala perpustakaan dan 3 siswa kelas 3 yang memiliki kriteria sebagai informan. Selanjutnya peneliti juga masuk ke kelas 3 dan membuat janji dengan guru kelas kapan bisa di wawancarai dan menjelaskan perihal tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas 3. Peneliti berhasil membuat janji dengan para ustadzah kelas 3. Selain membuat janji dengan ustadzah, peneliti juga meminta izin untuk mengambil dokumentasi berupa foto yang ada di kelas 3 baik ruangan maupun perpustakaan mininya.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2017

Waktu : 07.00 – 14.00

Kegiatan:

Peneliti sampai di sekolah pukul 06.50 Wib. Kemudian langsung ke perpustakaan melakukan persiapan untuk ikut dalam kegiatan *morning motivation* yang ada di kelas 3. Jam 07.00 peneliti masuk ke kelas 3 untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan *morning motivation*. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati dan mengambil foto. Selain itu juga sedikit mengambil informasi atau bertanya-tanya kepada para ustadzah mengenai kegiatan *morning motivation* ini. Hari ini juga peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas bahwa minggu ini belum ada pembelajaran maka peneliti belum bisa mengambil data mengenai proses belajar siswa kelas 3 karena minggu ini persiapan untuk festival sekolah dan untuk minggu depan sekolah libur selama satu minggu karena digunakan untuk ujian siswa kelas 6. Setelah *morning motivation* selesai peneliti kembali ke perpustakaan dan melakukan wawancara kepada pustakawannya yakni ustadzah Lia. Setelah selesai wawancara dengan pustakawan, peneliti sambil mengamati keadaan sekitar peneliti mengetik data hasil wawancara. Di sela-sela itu peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 3 yang menjadi kriteria informan dengan cara mendekati anak terlebih dahulu dan mengajak ngobrol terlebih dahulu. Hari ini peneliti berhasil mewawancarai pustakawan dan 4 siswa kelas 3.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 April 2017

Waktu : 07.00 – 15.30

Kegiatan:

Peneliti tiba di sekolah pada jam 06.50 Wib. Hari ini jadwalnya adalah wawancara dengan Ustadzah Asni dan Ustadzah Anita (guru kelas dari kelas 3B). Sambil menunggu ustadzah Asni, peneliti melakukan persiapan. Peneliti melakukan wawancara pada jam 07.30 di perpustakaan. setelah wawancara selesai peneliti mengetik data wawancara sambil mengamati keadaan sekitar. Di siang hari pada jam istirahat kedua yakni jam 12.15 peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Anita (guru kelas dari kelas 3A). Setelah selesai melakukan wawancara peneliti kembali mengetik hasil wawancara dan data yang telah di dapatkan.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal : Senin, 11-19 April 2017

Waktu : 07.00 – 15.00

Kegiatan:

Melanjutkan kembali pengumpulan data berhubungan dengan siswa kelas 3 SDIT LHI. Peneliti menggunakan wawancara bebas namun juga menggunakan pedoman wawancara untuk tetap fokus. peneliti melakukan wawancara selama masa itu dan setelah itu mengamati informan dalam kesehariannya. Peneliti juga mengambil dokumentasi selama masa penelitian. Dan membaca-baca tulisan karya siswa. Selain itu peneliti juga mengerjakan skripsi di sela-sela waktu senggang. Pada tanggal 10 April 2017 peneliti kembali mengikuti kegiatan *morning motivation* dan pada tanggal 18 dan 19 peneliti mengikuti kegiatan *reading group* serta mengamati kegiatannya maupun informan. Pada tanggal 18 April 2017 adalah jadwal *reading group* siswa putri kelas 3 SDIT LHI dan tanggal 19 adalah kegiatan *reading group* siswa putra kelas 3 SDIT LHI. *Reading group* dilakukan di bawah pengawasan dan bimbingan ustadzah Anita dan Ustadzah Asni. *Reading group* dilaksanakan mulai jam 13.00- 14.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Checklist Pengamatan Siswa

CHECKLIST PENGAMATAN SISWA

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Menulis lebih baik dari anak lain seusianya	
Informan 1	√	Siswa telah mampu menulis dengan baik dan sesuai dngan tata bahasa. siswa mampu mengerjakan tugas bahasa indonesia, membuat cerpen dan mampu menulis huruf tegak bersambung
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Membuat cerita/dongeng atau menceritakan lelucon dan cerita	
Informan 1	√	Siswa telah mampu membuat cerpen yang hasilnya telah menjadi koleksi perpustakaan. Siswa juga mampu bercerita kepada temannya. Selain iu juga di waktu senggang mereka juga sering membuat komik atau cerita humor
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	

Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Memiliki ingatan yang baik untuk nama, tempat, tanggal, atau hal-hal sepele	
Informan 1	√	Siswa mampu mengingat nama-nama tokoh, tempat yang ada dalam cerita. Siswa juga mampu mengingat informasi atau instruksi dari ustadz/ustadzah
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Suka permainan kata	
Informan 1	√	Siswa suka permainan teka-teki silang dan mampu menyelesaikannya sesuai dengan petunjuk. Siswa bermain teka-teki silang di perpustakaan yaitu di majalah cilukba
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	

Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Senang membaca buku	
Informan 1	√	Siswa sangat menyukai membaca buku. Setiap hari pasti membaca buku. Lebih suka memanfaatkan waktu luangnya dngan membaca buku dari pada bermain. Siswa juga mampu menikmati membaca buku karena siswa merasa senang dan puas ketika membaca buku.
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Mengeja kata-kata secara akurat (perkembangan ejaannya sudah ditingkat lanjut, atau lebih tinggi dari usianya	
Informan 1	√	Siswa mampu membaca dengan lancar. Ketika kegiatan <i>reading group</i> siswa membacakan buku untuk teman-temannya. Selain itu jika di perpustakaan atau di kelas juga sering membacakan buku untuk teman-temannya dengan lancar sesuai dengan ejaan yang benar.
Informan 2	√	

Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Menghargai sajak/ puisi omong kosong, permainan kata, permainan bahasa	
Informan 1	√	Siswa sangat menyukai puisi atau pantun. Mampu membuat puisi dan suka membaca puisi. Siswa mampu menilai bahwa puisi kata-katanya indah dan bagus begitu pula pantun yang lucu.
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Suka mendengarkan kata yang diucapkan (cerita, komentar dalam radio, dan buku-buku audio)	
Informan 1	√	Siswa suka mendengarkan ustadzahnya ataupun temannya jika bercerita ataupun membacakan buku. Selain itu siswa juga suka menonton film mendengarkan dengan baik kata-kata yang telah di ucapkan oleh tokoh. Di perpustakaan sering di putarkan film ketika jam pelajaran kosong atau menunggu jemputan orang tua
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Memiliki kosa kata yang baik untuk usianya	
Informan 1	√	Siswa mampu menuliskan imajinasi mereka dalam bentuk cerita dengan menggunakan berbagai variasi kosakata baik secara lisan maupun tulisan. Mendapatkan kosakata baru setiap membaca buku yang menjadi penambahan dan pengembangan untuk pengetahuan kosakatanya. Anak-anak sering membaca ensiklopedia sehingga cukup mengetahui istilah-istilah dalam sains yang masih awam untuk didengar orang lain yang tidak membacanya.
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Nama Informan	Ciri-Ciri	Keterangan
	Berkomunikasi dengan orang lain dengan cara lisan yang sangat baik.	
Informan 1	√	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap ustadz/ustadzah dan pustakawan yang ada di perpustakaan. Jika ada pertanyaan langsung bertanya kepada ustadzah. Jika di perpustakaan sering menanyakan buku baru kepada pustakawan. Jadi dapat dikatakan siswa mampu berkomunikasi secara baik dengan ustadzah dan pustakawan. Selain itu siswa juga mampu berkomunikasi dengan teman-temannya yakni bercerita, bergurau dan bermain bersama di waktu istirahat.
Informan 2	√	
Informan 3	√	
Informan 4	√	
Informan 5	√	
Informan 6	√	
Informan 7	√	
Informan 8	√	
Informan 9	√	
Informan 10	√	
Informan 11	√	
Informan 12	√	
Informan 13	√	
Informan 14	√	
Informan 15	√	

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pedoman wawancara untuk siswa sebagai informan utama, pustakawan dan guru kelas dan bahasa Indonesia kelas 3 sebagai informan pendukung

A. Siswa

1. Apakah kamu suka berkunjung ke perpustakaan?
2. Apakah kamu suka membaca? Mengapa?
3. Buku apa yang kamu sukai? Kenapa?
4. Apa yang kamu rasakan setelah selesai membaca?
5. Apakah kamu suka bercerita?
6. Cerita apa yang kamu sukai? Kenapa?
7. Apakah kamu suka menulis?
8. Apa yang suka kamu tulis?
9. Apakah kamu suka membuat coretan ketika membaca buku?
10. Nilai apa yang dapat kamu ambil dari buku yang kamu baca?
11. Apakah kamu menemukan kata-kata baru ketika membaca buku?
12. Apakah kamu suka menggunakan ucapan populer ketika berkomunikasi bersama teman-temanmu?
13. Apakah kamu suka mengomntari buku yang kamu baca?
14. Apakah kamu suka mendengarkan temanmu membaca/ bercerita?
15. Apakah kamu suka pantun atau puisi? Kenapa?

16. Apakah kamu menyukai permainan teka-teki silang?
17. Apakah kamu sering bertanya kepada guru/ pustakawan?

B. Pustakawan

1. Apa saja jenis buku literatur anak yang ada di perpustakaan?
2. Apakah buku anak yang ada di perpustakaan ini selalu *up to date*?
3. Apakah buku anak-anak dimanfaatkan dalam pembelajaran?
4. Adakah kegiatan/ program yang berhubungan dengan literatur anak?
5. Bagaimana tanggapan/ reaksi siswa dengan kegiatan tersebut?
6. Seberapa pentingkah literatur anak di lingkungan sekolah ini?
7. Apa peranan literatur anak bagi siswa?
8. Pentingkah literatur anak bagi perkembangan siswa?
9. Bagaimana minat baca siswa kelas 3 di perpustakaan SDIT LHI Yogyakarta?
10. Siapakah siswa kelas 3 yang rajin ke perpustakaan?
11. Bagaimana keterampilan membacanya di lingkungan perpustakaan?
12. Bagaimana keterampilan menulisnya di lingkungan perpustakaan?
apakah pernah menerbitkan suatu karya?
13. Pentingkah kecerdasan linguistik bagi siswa?
14. Bagaimana kecerdasan linguistik siswa kelas 3 ketika berada di lingkungan perpustakaan?
15. Apakah literatur anak berperan dalam perkembangan kecerdasan linguistik siswa kelas 3? Bagaimana?

16. Apakah siswa mampu berkomunikasi dengan baik ketika di lingkungan perpustakaan?
17. Bagaimana sikap siswa ketika di perpustakaan? apakah siswa mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan perpustakaan?
18. Pernahkah ada diskusi siswa di perpustakaan ini? Bagaimana mereka menyikapinya? Apa yang Anda lakukan?

C. Guru Kelas dan Guru Bahasa Indonesia

1. Pernahkah literatur anak dimanfaatkan dalam pembelajaran?
2. Tertarikkah siswa dengan pembelajaran dan literatur anak yang digunakan?
3. Apakah ada pembelajaran yang di adakan di perpustakaan?
4. Apakah minat membaca siswa kelas 3 cukup tinggi?
5. Bagaimana reaksi siswa ketika anda membacakan buku/ cerita di kelas?
6. Bagaimana reaksi siswa setelah anda selesai membacakan buku atau menerangkan buku tersebut di kelas?
7. Seberapa penting penggunaan literatur anak di dalam kelas, baik yang fiksi maupun non fiksi?
8. Pentingkah literatur anak bagi perkembangan anak?
9. Bagaimana peran literatur anak dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa kelas 3?
10. Seberapa pentingkah kecerdasan linguistik diterapkan sejak dini?

11. Bagaimana perkembangan kecerdasan linguistik siswa kelas 3?
12. Bagaimana kemampuan membaca siswa di kelas 3?
13. Bagaimana kemampuan menulis siswa di kelas 3?
14. Bagaimanakah keterampilan mendengarkan siswa di kelas 3?
15. Bagaimana cara siswa berkomunikasi/berbicara dengan anda?
16. Bagaimana keaktifan berpendapat siswa di kelas?
17. Pentingkah kecerdasan linguistik bagi siswa?

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

INFORMAN 1 (4 April 2017)

Nama : Zahra Fikriyah Putri

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 1 : “Suka. Biasanya dua kali sehari, kalau tidak di jam istirahat pertama dan kedua sama di jam istirahat pertama dan saat pulang.”
2. Informan 1 : “Suka. karena bukunya menarik.”
3. Informan 1 : “Buku ‘I Say Alhamdulillah’. Karena bukunya bagus.”
4. Informan 1 : “Senang dan pengen nulis.”
5. Informan 1 : “.kadang-kadang”
6. Informan 1 : “Mengucap Alhamdulillah sama komik yang tokohnya hewan. Karena lucu dan banyak gambar jadi suka. Aku kalau baca komik sehari tiga kali”
7. Informan 1 : “suka.”
8. Informan 1 : “Suka nulis komik dan puisi tentang hewan atau pohon.”
9. Informan 1 : “Kadang-kadang.”
10. Informan 1 : “biasanya setelah baca komik pengen nulis komik.”
11. Informan 1 : “kadang-kadang.”
12. Informan 1 : “tidak.”
13. Informan 1 : “iya biasanya bilang sama teman.”
14. Informan 1 : “suka.”
15. Informan 1 : “Suka. Terkadang aku nulis puisi tentang pohon dan hewan”
16. Informan 1 : “Suka, di majalah bobo. biasanya bermainnya sama teman di rumah”
17. Informan 1 : “kadang-kadang.”

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 2 (4 April 2017)

Nama : Hafsha Alifa Uzhma

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

1. Informan 2 : "Suka. Biasanya sehari dua kali, pada waktu istirahat pertama dan kedua atau saat pulang."
2. Informan 2 : "Suka. Biar banyak ilmunya."
3. Informan 2 : "Buku muslim dan ensiklopedia'. bukunya Asyik, buku muslim biar tahu pengetahuan agamanya dan kalau ensiklopedia anak itu lucu dan banyak pengetahuan baru yang bagus. Aku suka ensiklopedia yang ilmu alam dan sains ."
4. Informan 2 : "senang. Karena setelah baca buku ternyata banyak ilmunya, tapi terkadang ngantuk juga us hehe"
5. Informan 2 : "Suka. biasanya habis ada kejadian apa gitu aku langsung cerita ke teman. Ada buku bagus juga cerita ke teman."
6. Informan 2 : "Komik sains yang judulnya 'Why'. Soalnya lucu dan banyak pengetahuannya."
7. Informan 2 : "Suka. karena biasanya nulis aku bisa berlatih untuk menulis huruf tegak bersambung"
8. Informan 2 : "Suka menulis cerita dan nulis pengalaman setelah liburan."
9. Informan 2 : "Suka. biar tidak lupa"
10. Informan 2 : "Banyak pengetahuan dan bagus. Biasanya setelah baca itu pengen niru seperti yang ada di cerita, misalnya detektif, karena aku ingin jadi detektif. Juga setelah membaca buku yang ceritanya memanjat pohon, saya menirunya dan sekarang sudah bisa manjat pohon hehe."
11. Informan 2 : "Iya, sering misalnya kata explorer."
12. Informan 2 : "iya."
13. Informan 2 : "kadang-kadang."
14. Informan 2 : "iya solanya terkadang merasa 'oo baru tahu'."
15. Informan 2 : "suka puisi. Soalnya puisi bisa pendek dan kata-katanya bagus-bagus. Kalau pantun belum terlalu tahu."
16. Informan 2 : "suka biasanya main di majalah tapi kalau di koran tidak suka."
17. Informan 2 : "iya sering."

Mengetahui, Guru kelas 3A



Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 3 (4 April 2017)

Nama : Naila Muthiah Hamid

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 3 : “Suka. Biasanya dua kali sehari, kalau tidak di jam istirahat pertama dan kedua sama di jam istirahat pertama dan saat pulang.”
2. Informan 3 : “Suka. karena menambah ilmu.”
3. Informan 3 : “suka novel yang dari Tere Liye dan Kecil-Kecil Punya Karya. Karena seru ceritanya.”
4. Informan 3 : “lebih semangat.”
5. Informan 3 : “Kadang-kadang.”
6. Informan 3 : “cerita tentang petualangan. Karena asyik”
7. Informan 3 : “suka.”
8. Informan 3 : “cerita tentang petualangan dan kadang-kadang *diary* juga.”
9. Informan 3 : “tidak.”
10. Informan 3 : “hikmahnya yang bagus.”
11. Informan 3 : “iya sedikit.”
12. Informan 3 : “tidak.”
13. Informan 3 : “terkadang.”
14. Informan 3 : “suka.”
15. Informan 3 : “suka pantun kalau puisi kurang suka karena kata-katanya susah.”
16. Informan 3 : “Suka, biasanya mengisi majalah di rumah.”
17. Informan 3 : “kadang-kadang.”

Mengetahui, Guru kelas 3A



Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 4 (4 April 2017)

Nama : Karenina Putri Gumilang

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 4 : "Suka. Biasanya tiga kali atau empat kali sehari."
2. Informan 4 : "Suka. karena seru."
3. Informan 4 : "Kecil-Kecil Punya Karya. Karena banyak ceritanya."
4. Informan 4 : "lebih semangat."
5. Informan 4 : "Suka."
6. Informan 4 : "Cerita tentang hewan. Karena hewannya indah"
7. Informan 4 : "Suka, tapi ndak terlalu."
8. Informan 4 : "Puisi."
9. Informan 4 : "tidak."
10. Informan 4 : "Tidak pantang menyerah."
11. Informan 4 : "Iya."
12. Informan 4 : "Tidak."
13. Informan 4 : "Tidak."
14. Informan 4 : "Suka."
15. Informan 4 : "Suka puisi karenakata-katanya Indah."
16. Informan 4 : "Kurang Suka."
17. Informan 4 : "Iya Sering."

Mengetahui, Guru kelas 3A


Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 5 (4 April 2017)

Nama : Tiara Kinar Nareswari

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 5 : "Suka. Biasanya dua kali sehari."
2. Informan 5 : "Suka. karena bisa tahu."
3. Informan 5 : "Kecil-Kecil Punya Karya. Karena banyak ceritanya."
4. Informan 5 : "lebih semangat."
5. Informan 5 : "Kadang-kadang."
6. Informan 5 : "Buku KKPK dan ensiklopedia. Karena banyak ilmunya"
7. Informan 5 : "Suka."
8. Informan 5 : "Cerita pendek, puisi dan diary."
9. Informan 5 : "tidak."
10. Informan 5 : "Ilmu pengetahuannya."
11. Informan 5 : "Kadang-kadang."
12. Informan 5 : "suka."
13. Informan 5 : "suka."
14. Informan 5 : "suka."
15. Informan 5 : "Suka puisi karena suka nulis puisi. Dan tidak bisa pantun ."
16. Informan 5 : "Suka, biasanya sering mengisi teka-teki silang di koran dan majalah kalau di rumah."
17. Informan 5 : "kadang-kadang."

Mengetahui, Guru kelas 3A

Ustadzah Anita Kurniasih,S.Pd

INFORMAN 6 (7 April 2017)

Nama : Muhammad Azzam Dzakia

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 6 : “ndak terlalu sering karena lebih suka baca buku di kelas. Karena di kelas juga ada perpustakaan mini.”
2. Informan 6 : “Suka. Biasanya saya suka baca lima kali sehari dan kalau sedang bosan biasanya tiga kali sehari”
3. Informan 6 : “komik. Karena banyak gambarnya jadi seru”
4. Informan 6 : “senang.”
5. Informan 6 : “Suka.”
6. Informan 6 : “Cerita lucu”
7. Informan 6 : “lumayan.”
8. Informan 6 : “Puisi, dan cerpen.”
9. Informan 6 : “ndak”
10. Informan 6 : “lebih semangat.”
11. Informan 6 : “sering.”
12. Informan 6 : “iyaa,, tapi pilih-pilih, kalau kasar ndak.”
13. Informan 6 : “suka.”
14. Informan 6 : “suka tapi kadang biasa saja.”
15. Informan 6 : “Suka puisi. Karena kata-katanya lebih menarik”
16. Informan 6 : “Suka.”
17. Informan 6 : “kadang-kadang.”

Mengetahui, Guru kelas 3A



Ustadzah Anita Kurniasih,S.Pd

INFORMAN 7 (10 April 2017)

Nama : Aras Azzura Badaruzaman

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 7 : "Sering. Sekitar 3 kali sehari atau dua kali sehari."
2. Informan 7 : "Suka. Biar banyak ilmunya"
3. Informan 7 : "Ilmuan Ensiklopedia matahari."
4. Informan 7 : "Dapat banyak ilmu."
5. Informan 7 : "Suka tapi tidak sering."
6. Informan 7 : "Tentang matahari"
7. Informan 7 : "suka."
8. Informan 7 : "Menulis cerita, kadang menulis puisi tapi lebih sering nulis cerita."
9. Informan 7 : "kadang-kadang kalau di suruh ustadzah"
10. Informan 7 : "Meniru yang baik."
11. Informan 7 : "Sering kadang banyak kadang sedikit."
12. Informan 7 : "Suka kalau sedang bercanda."
13. Informan 7 : "Suka. Kalau critanya salah atau aneh pasti akan aku komentari."
14. Informan 7 : "Suka."
15. Informan 7 : "Suka semuanya. Karena dua-duanya bagus."
16. Informan 7 : "Belum pernah nyoba."
17. Informan 7 : "Sering."

Mengetahui, Guru kelas 3A

Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 8 (10 dan 11 April 2017)

Nama : Muhammad Azka Fadhlillah

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 8 : "Sering kadang dua kali sehari atau tiga kali sehari."
2. Informan 8 : "Suka. Biasanya 2 kali atau 3 kali sehari baca buku."
3. Informan 8 : "Ensiklopedia, terus buku Guliver travel, novel dan cerita. Karena banyak ilmunya dan seru"
4. Informan 8 : "Puas."
5. Informan 8 : "Suka tapi kadang bosan."
6. Informan 8 : "Moslem"
7. Informan 8 : "Suka."
8. Informan 8 : "Koordinasi XYZ."
9. Informan 8 : "ndak terlalu. Karena seringnya kalau membuat coretan kalau pas gambar aja"
10. Informan 8 : "Kita bisa mengingat tulisan yang sebelum kita tulis, kita bisa mengerti apa yang dibaca dan potensi membacanya semakin meningkat."
11. Informan 8 : "ndak terlalu sering. Biasa-biasa aja"
12. Informan 8 : "Nggak. Biasa saja"
13. Informan 8 : "Nggak. Karena kalau aku baca buku aku baca-baca aja. Soalnya kalau sambil komentar-komentar nanti malah malas baca"
14. Informan 8 : "Suka."
15. Informan 8 : "Kurang suka karena lebih suka ensiklopedia. Dari kecil aku ndak suka puisi atau pantun"
16. Informan 8 : "Ndak."
17. Informan 8 : "Iya sering."

Mengetahui, Guru kelas 3A



Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 9 (12 April 2017)

Nama : Fatimah Ghaida Rosyidi

Umur : 8 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 9 : "Suka. Biasanya dua kali sehari"
2. Informan 9 : "suka banget. Untuk mengisi waktu luang"
3. Informan 9 : "komik. Karena banyak gambarnya"
4. Informan 9 : "pengen minjem buku yang ada di perpustakaan karena seru."
5. Informan 9 : "suka tapi tidak sering."
6. Informan 9 : "keluarga super irit. Karena seru dan menceritakan tentang bagaimana cara irit."
7. Informan 9 : "suka."
8. Informan 9 : "cerita pendek."
9. Informan 9 : "tidak"
10. Informan 9 : "macam-macam. Kalau dari buku keluarga super irit yaitu bagaimana cara mengirit."
11. Informan 9 : "sering banget."
12. Informan 9 : "tidak."
13. Informan 9 : "kalau seru sering. Tapi kalau ndak seru ndak"
14. Informan 9 : "Suka."
15. Informan 9 : "lebih suka puisi karena lebih mudah dipahami."
16. Informan 9 : "suka banget. Biasanya main teka-teki silang di handphonnya kakek "
17. Informan 9 : "terkadang. Tapi lebih sering bertanya kepada orang tua"

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 10 (12 April 2017)

Nama : Abyan Ghazali Mumtaz Rohmawan

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3A

HASIL WAWANCARA

1. Informan 10 : “Iya, biasanya dua kali sehari.”
2. Informan 10 : “suka banget. Pngen lihat-lihat buku baru yang lucu-lucu”
3. Informan 10 : “buku Dunia Penuh Sampah. Di buku ini ada lucunya tapi juga ada pelajarannya yakni membutuhkan waktu beberapa lama untuk meleburkan ke dalam tanah dan timah”
4. Informan 10 : “seneng.”
5. Informan 10 : “Iya.”
6. Informan 10 : “cerita buku-buku kecil yang berbahasa inggris. Itu lucu banget. Judulnya A Noisy Little Trap”
7. Informan 10 : “suka.”
8. Informan 10 : “menulis soal-soal dan PR.”
9. Informan 10 : “tidak”
10. Informan 10 : “kalau tentang huku Dunia Penuh Sampah tadi itu, hikmah yang bisa diambil itu soal bagaimana orang-orang membuang sampah pada zaman dahulu.”
11. Informan 10 : “iya sering. Kosakatanya juga meningkat”
12. Informan 10 : “iya. Saya sering menggunakan kata ‘coy’.”
13. Informan 10 : “tidak.”
14. Informan : “suka.”
15. Informan 10 : “puisi. Karena kata-katanya sangat menyentuh. Kalau pantun sedikit suka”
16. Informan 10 : “suka.”
17. Informan 10 : “sering.”

Mengetahui, Guru kelas 3A



Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

INFORMAN 11 (19 April 2017)

Nama : Athaya Ahza Maulana

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 11 : “suka. Dua kali sehari”
2. Informan 11 : “suka banget. Karena seru”
3. Informan 11 : “Dolly, buku tentang petualangan petualangan. Dan buku tentang binatang. Seru banget”
4. Informan 11 : “seru, tahu akhir ceritanya dan senang.”
5. Informan 11 : “lumayan suka.”
6. Informan 11 : “hantu. Karena menakutkan dan ngeri”
7. Informan 11 : “lumayan suka”
8. Informan 11 : “semua yang di suruh ustadzah, cerpen dan diary.”
9. Informan 11 : “suka”
10. Informan 11 : “ saya suka buku tentang binatang, petualangan dan alam. Jadi biasanya nilai yang bisa diambil yaitu tahu tentang alam.”
11. Informan 11 : “sering banget. Jadi kosakata bertambah”
12. Informan 11 : “tidak.”
13. Informan 11 : “tidak.”
14. Informan 11 : “suka.”
15. Informan 11 : “pantun. Karena lucu”
16. Informan 11 : “suka. Biasanya main di rumah”
17. Informan 11 : “lumayan sering.”

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 12 (19 April 2017)

Nama : Nadya Safira Syahidah

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 12 : “suka. Bisanya dua kali sehari”
2. Informan 12 : “suka. Karena kalau baca rasanya seru”
3. Informan 12 : “komik. Karena kalau komik ada gambarnya sedangkan novel tidak ada tapi juga suka novel sih hehe”
4. Informan 12 : “capek tapi senang.”
5. Informan 12 : “suka.”
6. Informan 12 : “tentang hantu. Seru pokoknya”
7. Informan 12 : “suka.”
8. Informan 12 : “cerpen dan puisi.”
9. Informan 12 : “sering”
10. Informan 12 : “banyak. Kalau buku tentang para pencari syahid, hikmahnya yaitu jangan nangis terus, selalu berjuang di jalan Allah.”
11. Informan 12 : “Sering”
12. Informan 12 : “Ndak.”
13. Informan 12 : “suka.”
14. Informan 12 : “suka.”
15. Informan 12 : “Puisi. Karena lebih mudah”
16. Informan 12 : “suka biasanya di majalah yang ada di rumah.”
17. Informan 12 : “sering.”

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 13 (19 April 2017)

Nama : Khalif Rasyad Abdurrahman

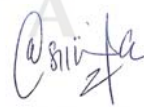
Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 13 : “suka. Biasanya kalau istirahat atau menunggu jemputan”
2. Informan 13 : “suka. Karena ingin tahu apa yang ada di dalamnya”
3. Informan 13 : “Komik dan buku berbahasa Inggris. Karena suka”
4. Informan 13 : “Seneng.”
5. Informan 13 : “suka.”
6. Informan 13 : “Keluarga Super Irit dan fantasi”
7. Informan 13 : “tidak terlalu.”
8. Informan 13 : “yang disuruh Ustadzah nulis.”
9. Informan 13 : “tidak.”
10. Informan 13 : “Kalau buku tentang Keluarga Super Irit, hikmahnya yaitu selalu irit, dan tega.”
11. Informan 13 : “Sering”
12. Informan 13 : “Suka. Saya suka menggunakan kata-kata mas bro ketika berbicara sama teman-teman.”
13. Informan 13 : “suka. Biasanya yang sering saya komen itu worksheet karena selalu ada kata-kata yang salah”
14. Informan 13 : “suka.”
15. Informan 13 : “lebih suka pantun. Karena kalau puisi pake irama”
16. Informan 13 : “suka banget biasanya main di majalah yang ada di rumah.”
17. Informan 13 : “sering.”

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 14 (19 April 2017)

Nama : Grady Muhammad Althaffarros

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 14 : "Lumayan. Biasanya setiap istirahat"
2. Informan 14 : "Suka. Karena penasaran"
3. Informan 14 : "Komik. Karena banyak gambarnya"
4. Informan 14 : "Bisa tahu, menambah ilmu dan lega."
5. Informan 14 : "suka."
6. Informan 14 : "Cerita horor dan Keluarga Super Irit"
7. Informan 14 : "Suka."
8. Informan 14 : "cerita panjang."
9. Informan 14 : "suka."
10. Informan 14 : "banyak..Kalau buku tentang Matahari yang kemarin aku baca, hikmahnya yaitu bisa mengerti waktu shalat ."
11. Informan 14 : "Sering"
12. Informan 14 : "Suka."
13. Informan : "Tidak"
14. Informan 14 : "suka."
15. Informan 14 : "suka. Pantun kadang-kadang bagus."
16. Informan 14 : "Suka banget.. di rumah punya banyak biasanya main di koran."
17. Informan 14 : "sering bangeet."

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN 15 (19 April 2017)

Nama : Hafiz Favlan Almuqtada

Umur : 9 Tahun

Kelas : Siswa 3B

HASIL WAWANCARA

1. Informan 15 : “suka. Karena ada ACnya. Biasanya dua kali sehari”
2. Informan 15 : “suka. Karena penasaran”
3. Informan 15 : “komik dan buku cerita. Karena seru dan bagus”
4. Informan 15 : “Seneng dan pengen baca yang lainnya.”
5. Informan 15 : “suka, Tapi pake buku.”
6. Informan 15 : “KKKPK(Komik Kecil-Kecil Punya Karya) dan Keluarga Super Irit”
7. Informan 15 : “Suka.”
8. Informan 15 : “cerita panjang.”
9. Informan 15 : “suka.”
10. Informan 15 : “Kalau buku tentang Keluarga Super Irit, hikmahnya yaitu harus tidak boleh boros listrik.”
11. Informan : “Sering tapi kadang lupa”
12. Informan 15 : “Suka. Saya suka menggunakan kata-kata bro ketika berbicara sama temen-temen.”
13. Informan 15 : “Suka.”
14. Informan 15 : “suka.”
15. Informan 15 : “lebih suka puisi. Karena pendek-pendek”
16. Informan 15 : “suka banget biasanya main di koran yang ada di rumah.”
17. Informan 15 : “sering.”

Mengetahui, Guru kelas 3B



Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN PENDUKUNG 1 (4 April 2017)

Nama : Ustadzah Rima Indah Puspa, S.Pd., S.Ag., M.A

Jabatan : Kepala perpustakaan

HASIL WAWANCARA

1. Us Rima : “Buku literatur anak yang ada di perpustakaan ini ada yang bahasa Indonesia ada yang bahasa Inggris. Terus pembagiannya Ada yang fiksi dan ada yang nonfiksi. Yang Fiksi bahasa inggris ada buku pop-up yang untuk anak-anak, buku bergambar, tabel dan yang untuk kelas atas yakni novel. Ada pengklasifikasian sendiri untuk buku-buku berdasarkan tingkatan kelas. Untuk yang bahasa indonesia ada cerita fabel, cerita pahlawan, cerita daerah novel/ novel terjemah. Kalau untuk buku non fiksinya ada banyak juga seperti buku *reference* yang ada ensiklopedia, IPS, Sains dan lain-lain. Intinya buku literatur yang ada di sini ini bersifat pendidikan karakter.”
2. Us Rima : “iya kami berusaha untuk *Up to date*. Jika ada anak-anak yang *request* buku ataupun guru kami berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Karena terkadang anak yang lebih tau buku apa yang dibutuhkan. Namun masih ada beberapa buku lama yang tinggal di perpustakaan, karena nantinya buku lama itu jika di lihat anak yang baru juga akan menjadi buku baru bagi mereka. Hal ini juga diimbangi oleh majalah. Majalah selalu up dat untuk bacaan anak-anak.”
3. Us Rima : “*Of course*. Dan hal itu sudah kami lakukan. Setiap pagi di kelas itu ada program morning motivation yang mana guru akan bercerita dengan suatu buku dari perpustakaan tentang suatu tema, misalkan tentang waktu. maka guru meminjam buku yang bertemakan tentang waktu dan di ceritakan atau diperkenalkan kepada anak-anak. Hampir semua buku yang ada di perpustakaan ini dimanfaatkan dalam pembelajaran.”
4. Us Rima : “waahhh banyak sekali, ada *story telling*, *morning motivation*, *reading group*, *world book day*, *book tok* (srmacam *book review*), OBB (Oktober Bulan Bahasa) dan masih banyak lagi.”
5. Us Rima : “Dengan adanya program-program yang telah di adakan

tersebut kan nantinya akan mengasah kebahasaan anak jadi perpustakaan bekerja sama dengan guru-guru untuk mensosialisasikan kegiatan tersebut dan mewajibkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan tersebut. Alhamdulillah anak-anak menanggapinya dengan baik, antusias dan penuh semangat.”

6. Us Rima : “Sangat penting karena ini Sekolah Dasar di mana merupakan basic untuk merangsang anak untuk meningkatkan minat baca mereka sejak kecil.”
7. Us Rima : “Dengan membaca literatur mereka akan terinspirasi atau termotivasi, mengasah kebahasaan dan memperkaya imajinasi mereka. Sebagaimana dengan fungsi perpustakaan, fungsi buku yang mana tersebut akan bisa membuat anak-anak menjadi senang, rileks dan lebih kreatif kalau membaca buku.”
8. Us Rima : “Sangat penting. Karena hal ini akan mempengaruhi kemampuan mereka dan kecerdasan mereka selain itu juga pasti akan mempengaruhi sikap mereka”
9. Us Rima : “ Kalau di SD ini minat bacanya cukup tinggi ya, tapi lagi lagi tempat sangat berpengaruh. Yakni yang kelasnya lebih dekat dengan perpustakaan mereka akan lebih sering berkunjung ke perpustakaan dibanding dengan kelas yang jaraknya tidak dekat. Walaupun perpustakaan ini sudah strategis dan bisa terjangkau oleh semua kelas. Mungkin kalau untuk kelas 3 mereka tidak sesering waktu mereka masih kelas 2 atau 1 yang mungkin bisa berkunjung ke perpustakaan 3-4 kali dalam sehari. Tapi sekarang mereka juga masih datang ke perpustakaan walaupun hanya 2-3 kali dalam sehari .”
10. Us Rima : “Untuk kelas 3 saya kurang tau betul siapaanya tapi mereka banyak yang datang ke perpustakaan. mungkin hal ini bisa ditanyakan langsung kepada guru kelasnya atau ustadzah lia (pustakawan bagian teknis).”
11. Us Rima : “keterampilan membaca anak-anak di SD ini sangat bagus karena mereka suka membaca.”
12. Us Rima : “Sangat bagus karena mereka sudah dilatih menulis sejak kelas 1. Misalnya pada kegiatan OBB yang biasanya diadakan lomba menulis cerpen, puisi ataupun komik, dan Alhamdulillah tulisan mereka bagus-bagus. Dan akhirnya banyak karya anak yang telah di bukukan dan menjadi salah satu koleksi perpustakaan. salah satunya dalam buku Kupu-Kupu mistrius. Dalam buku ini ada cerpen atau puisi yang ditulis oleh anak-anak.”
13. Us Rima : “Penting sekali.contok simpelnya jika kita banyak diajak

bicara sama ibu kita pasti kosakata kita akan bertambah, beda jika kita tidak pernah diajak berbicara pasti akan sangat sedikit kosa kata yang kita miliki. Nah seperti itu juga literatur berperan dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak, jika di bacakan dongeng kecerdasan linguistik anak akan berkembang. Karena hal tersebut bisa memperbanyak kosa kata anak”

14. Us Rima : “Sangat bagus. Mungkin lebih jelasnya bisa di tanyakan ke guru kelasnya atau diamati hehe”
15. Us Rima : “sangat berperan sekali seperti yang telah saya jelaskan di atas. Literatur anak bisa memperkaya kosakata anak dan melatih kebahasaan anak baik dalam keterampilan menulis, mendengarkan, membaca, berbicara ataupun berkomunikasi dengan orang lain..”
16. Us Rima : “Iya mereka sangat bagus dalam berkomunikasi. Hal ini tidak lepas dari latar belakang mereka juga ya.. kebanyakan anak-anak yang sekolah di sini adalah anak dari keluarga menengah ke atas yang mana keluarga mereka adalah keluarga yang berpendidikan. Sehingga mereka memiliki bahasa yang terartur. Selain itu juga terdapat motivasi dari guru kelas diajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Contohnya mereka sering diberikan tugas untuk wawancara dengan ustadz dan ustadzah. Dalam tugas ini anak-anak dibekali bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan orang lain.”
17. Us Rima : “Sangat baik. Karena di setiap tahun ajaran baru itu ada masa orientasi siswa atau MOS yang mana di sini anak-anak diperkenalkan yang namanya tata tertib dan sopan santun. Kalau dalam perpustakaan namanya *library class* (pengenalan tata tertib perpustakaan) dan Alhamdulillah mereka mentaatinya. Dan juga bagi kelas atas nantinya juga akan diberikan lagi *library class* untuk mengingatkan kembali.”
18. Us Rima : “Sering, biasanya dalam kegiatan reading group yang diadakan seminggu sekali dan tiap kelas memiliki jadwal masing-masing. Selain itu juga ada permainan kelompok. ”

Menyetujui,

Rima Indah Puspa, S.Pd., S.Ag., M.A

INFORMAN PENDUKUNG 2 (6 April 2017)

Nama : Ustadzah Nuzulia Rafika, SIP

Jabatan : Pustakawan

HASIL WAWANCARA

1. Us Lia : “Buku literatur anak yang ada di perpustakaan ini ada Fiksi dan Nonfiksi. Yang fiksi seperti cerita Franklin, dongeng dan lain-lain. Untuk yang bukan nonfiksi ada komik sains, buku geografi, dan lain-lain. Tapi untuk buku nonfiksi penyajiannya juga dengan cerita”
2. Us Lia : “Iya Ustadzah.. selalu *Up to date*.”
3. Us Lia : “Iya.. Ustadzah, seperti reading group terus ada beberapa ustadz ustadzahnya juga menggunakan buku perpustakaan untuk pembelajaran di kelas.”
4. Us Lia : “Banyak sekali Ustadzah, Program bsarnya itu ada OBB (Oktober Bulan Bahasa) ada *world book day*, *story telling*, *morning motivation*, *reading group*, *best reader* yang gunanya untuk mningkatkan minat baca anak.dan lain-lain.”
5. Us Lia : “Sangat antusias ustadzah, malah saya membayangkan kalau seandainya tidak diadakan itu malah mereka akan menagih ustadzah... Seperti program best reader itu mereka selalu bertanya “bulan ini siapa ustadzah?” mereka selalu menunggu-nunggu. Tapi kalau untuk OBB mereka belum hafal bahwa akan diadakan lomba-lomba, namun jika diadakan itu anak-anak akan menyambut dngan antusias juga karena semua diwajibkan ikut.”
6. Us Lia : “Sangat penting skali ustadzah untuk menambah wawasan anak dan dikemasnya tidak kaku karena literatur anak dikemas sesuai dengan desainnya. Yaitu wawasan anak jadi bertambah luas..”
7. Us Lia : “Siswa jadi suka membaca. Misalkan jika tidak ada buku cerita anak pasti antusias untuk membaca anak kurang selain itu menambah ilmu pengetahuan bagi anak. Meningkatkan minat baca anak.”
8. Us Lia : “Sangat penting.Karena siswa bisa mengikuti perkembangan informasi terbaru, karena tiap bulannya slalu menyediakan buku terbaru.”

9. Us Lia : “Minat bacanya lumayan tinggi walaupun jaraknya tidak sedekat dulu ketika mereka kelas tapi mereka masih antusias datang ke perpustakaan Us. Mereka sering menanyakan buku-buku baru sering mengikuti perkembangan buku-buku baru. Misalkan “ustadzah ada buku baru tidak us?”, terus ada kelanjutan dari buku ini tidak Us?”. Mereka sering bertanya itu karena sudah suka dengan membaca jadi mereka merasa penasaran terus dan haus akan membaca. Ada buku yang selalu laris sampai sekarang judulnya ‘*Ulysess moore*’ kami sangat mengikuti perkembangan buku itu karena anak-anak sangat suka.”
10. Us Lia : “Banyak ustadzah.. Tapi mungkin yang paling sering itu ada Hafsha, Nares, Karen, Naila, Aras, Nadya, Ghaida, Grady dan Zahra F. Pada dasarnya rata-rata semuanya sih sering datang ke perpustakaan ustadzah.. namun yang paling sering yaitu anak-anak tersebut. Istilahnya yang paling tertib lah, pinjam buku saatnya di kembalikan ya dikembalikan.. rutin meminjam buku juga. Mungkin kalau yang lain terkadang terlambat mengembalikan buku.”
11. Us Lia : “Keterampilan membaca ya.. kalau untuk anak-anak kelas 1 biasanya dibaca nyaring hehr. Tapi kalau untuk siswa kelas 3 mereka membacanya sudah bagus ustadzah. Untuk mengambil bukunya aja mereka sudah sampai pada level yang novel. Tapi ada juga tipe anak yang memang suka buku bergambar. Jadi intinya mereka akan mengambil level buku yang memang sesuai dengan kemampuan membaca mereka.”
12. Us Lia : “Sangat bagus. Seperti ketika lomba di program OBB biasanya siswa diminta untuk mengarang cerpen. Nah rata-rata cerpennya bagus. Selain itu di program reading group. Itu juga mereka diminta guru kelasnya untuk menulis tokohnya siapa, ceritanya gimana, intinya siswa diminta untuk meringkas buku yang telah mereka baca. Menceritakan kembali isi buku lewat tulisan. Banyak juga yang telah diterbitkan ustadzah. Tuisan siswa jadi koleksi karya siswa yang di display di perpustakaan. Ada buku yang judulnya ‘Candi’ itu adalah buku yang isinya kumpulan puisi yang ditulis oleh siswa kelas 3 dan juga sekarang ada karya baru yaitu ada klipping yang dari kertas karton itu hasil tulisan siswa kelas 3 tentang sains. Tulisan yang dikemas dalam bentuk yang menarik.”
13. Us Lia : “Iya penting sekali”
14. Us Lia : “Sudah sangat bagus, cara komunikasinya bagus. Ketika mereka meminta bantuan ke saya komunikasinya sangat bagus.”

15. Us Lia : “Iya ustadzah sangat membantu. Menambah kosakata anak anak. Dari yang tadinya mereka belum tahu jadi lebih tahu. Dengan membaca mereka akan mendapatkan kata-kata baru.”
16. Us Lia : “Iya mereka sudah sangat bagus dalam berkomunikasi Us .”
17. Us Lia : “ IyaSangat baik. Baik sama teman maupun sama pustakawan sendiri.”
18. Us Lia : “Ada ustadzah. Misalkan di Reading group. Biasanya mereka diskusi bareng. Selain itu juga jika ada tugas kelompok dari guru, mereka biasanya mengerjakan bareng-bareng di perpustakaan. Mereka mnyikapinya dengan baik, berkomunikasi dan berinteraksi dengan bagus. Jika ada ksulitan mereka akan bertanya, saling sharing dan membantu sesama temannya. Saya menyikapinya dengansaya ikut brgabung dengan diskusi mereka dan menawarkan bantuan kepada anak-anak apakah sudah menemukan bukunya apa belum.”

Menyetujui,



Nuzulia Rafika, SIP

INFORMAN PENDUKUNG 3 (7 April 2017)

Nama : Ustadzah Asni Widiastuti, M.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 3B

HASIL WAWANCARA

1. Us Asni : “Iya sering. Kadang saya membacakan kadang saya juga copy untuk pembelajaran. Biasanya saya buat morning motivation”
2. Us Asni : “Tergantung bukunya Us. Kalau bukunya bagus dan menarik, siswa akan suka dan tertarik. Terus cara pmbawaannya juga sangat mempengaruhi ketertarikan siswa.”
3. Us Asni : “Ada. Reading group untuk pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu kita kan PBL (*Projeck Based Learning*). Yaitu kegiatan yang meminta anak-anak untuk menelusuri atau mencari informasi di perpustakaan. tidak hanya dalam buku berbahasa Indonesia, tapi juga buku yang berbahasa Inggris. Jadi dalam satu bulan anak belajarnya bukan permapel tapi mempelajari bab itu.”
4. Us Asni : “Lumayan tinggi untuk yang suka membaca. Tapi keseluruhan anak-anaknya sangat suka membaca. Jadi hanya ada dua orang di kelas itu ada yang belum lancar membaca, Nah mungkin hal itu membuat mereka malas dibanding yang lain. Tapi rata-rata anak-anak itu suka membaca karena ketika temannya ada yang membawa buku baru mereka sangat senang sekali, sering buat rebutan atau antri membacanya..”
5. Us Asni : “Mereka sangat suka. Ketika saya membacakan cerita di kelas, mereka menyimak dengan baik karena nanti akan ada Peneliti di akhir cerita biasanya kalau saya membacakan cerita. Biasanya saya tanya pendapat mereka”
6. Us Asni : “ Sangat antusias dalam mendengarkan dan menyimak. Selain itu juga jika saya memberikan Peneliti diakhir cerita mereka akan antusias dalam menjawabnya.”
7. Us Asni : “Sebenarnya sangat penting,, cuma terkadang apa yang saya mau, butuhnya ini kadang bukunya terbatas padahal jumlah anak banyak. Jadi kadang gantian atau kalau ndak saya copykan. Padahal pengennya bukan hanya satu sumber tapi karena terbatas kadang hanya ada satu sumber.”

8. Us Asni : “Sangat penting sekali.”
9. Us Asni : “Itu kelihatan Us jadi anak-anak yang membaca lebih banyak dalam menulis itu. Mereka dalam bercerita akan menggunakan kosakata yang lebih baru dan bervariasi selain itu bahasanya juga terarah.”
10. Us Asni : “Sebenarnya penting tapi menurut saya tidak perlu di paksakan. Jadi mungkin atas kemauan sendiri dulu biar mereka merasa tidak bosan. Soalnya kadang anak yang dipaksa membaca padahal belum mau membaca nah ketika sudah besar dia merasa bosan dan tidak mau membaca lagi. Tapi tidak semuanya seperti itu juga sih.”
11. Us Asni : “Untuk membaca 95 % untuk kecintaan membaca 75-85%. Untuk mendengarkan mereka belum bisa konsentrasi dalam waktu yang lama jika mereka tidak tertarik ceritanya. Jadi harus tertarik bukunya dulu baru bisa konsentrasi. Untuk menulisnya itu bareng dengan membaca ya, jadi kemampuan membacanya sudah bagus sekali. Dulu waktu mereka kelas 2, mereka sudah bisa menulis cerpen seperti yang ditulis anak kelas empat. Sekarang kelas 3 mereka sudah bagus dalam
12. Us Asni : “Untuk kemampuan membaca anak-anak kelas 3B sudah sangat bagus Ustadzah.. semuanya sangat suka membaca jadi itu memperlancar kemampuan membaca mereka. Hanya ada 2 orang saja yang mungkin memang belum lancar membaca seperti teman-temannya yang lain karena dua siswa ini jarang membaca. Jadi dapat dikatakan kalau orang yang sering membaca maka kemampuan membacanya juga akan bagus..”
13. Us Asni : “Kemampuan menulis siswa di kelas 3B ini sudah bagus juga karena mereka kami ajari menulis sudah sejak kelas satu. Tiap ada kegiatan *outing* mereka diminta membuat laporan *outing* baik berupa cerita maupun puisi. Dan Alhamdulillah tulisan mereka sangat bagus-bagus. Apalagi yang sudah banyak membaca buku kosa kata mereka lebih bervariasi dan tersusun rapi jika diminta menulis. Selain itu perpustakaan juga ada kegiatan lomba yang mana meminta anak-anak mengikuti lomba menulis cerpen, dalam lomba ini anak-anak akan terlatih dalam menulis. Jadi dapat dikatakan kalau mereka sudah baik dalam menulis karena sudah dilatih sejak kelas satu.”
14. Us Asni : “ketrampilan mendengarkan siswa cukup bagus. Tapi mungkin untuk bulan ini agak menurun ustadzah. Tapi sekali lagi itu tergantung cara guru dalam membawakan cerita. Jika ceritanya menarik maka anak-anak sangat antusias dalam mendengarkan dan menyimak cerita. Tapi rata-rata anak-anak belum bisa fokus

mndngarkan dalam jangka waktu yang lama. jadi harus di brian jda agar mrka fokus dalam mndngarkan lagi..”

15. Us Asni : “Kalau berbicara dengan guru. Anak-anak ada yang masih malu-malu sih dan bingung dalam menyampaikan tapi kalau untuk bertanya mereka sudah bisa soalnya kita tidak membatasi. Jika mereka belum tahu dipersilahkan bertanya. Sehingga mereka terlalu dekat dengan kami jadi terkadang bicaranya tidak terlalu formal dengan kami. Ketika mereka banyak membaca mereka akan mnyampaikan informasi di depan kelas itu lebih bagus dibandingkan tmannya yang belum banyak membaca.”
16. Us Asni : “Sangat aktif.”
17. Us Asni : “Sangat penting. Menurut saya bisa yang lain-lain itu ya berasal dari kecerdasan linguistiknya,,.”

Menyetujui,



Asni Widiastuti, M.Pd

INFORMAN PENDUKUNG 4 (7 April 2017)

Nama : Ustadzah Anita Kurniasih, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 3A

HASIL WAWANCARA

1. Us Anita : “Sering.”
2. Us Anita : “Iya, sangat tertarik.”
3. Us Anita : “Ada. Biasanya hari senin itu *reading group* kalau ndak Selasa Rabu. Tergantung jadwalnya kita..”
4. Us Anita : “Iya sangat tinggi. Karena kita sering mendapatkan laporan orang tua. Kalau setelah pulang sekolah anaknya langsung membaca buku. Buku 130 halaman itu mereka habis dalam waktu dua hari.”
5. Us Anita : “Sangat antusias dan sangat suka apalagi kalau buku ensiklopedia. Mereka sangat suka kalau di bacakan buku..”
6. Us Anita : “Kalau yang udah tau ceritanya biasanya nambah-nambahin gitu tapi bagi yang belum tahu mereka akan wauw wauw gitu.. hehe sangat antusias banget pokoknya. Saya sering memberikan Peneliti ketika selesai membacakan buku di depan anak-anak dan mereka sangat antusias untuk menjawabnya. Karena mereka menyimak dengan baik jadi kalau tau Informannya mereka langsung berebutan untuk menjawabnya..”
7. Us Anita : “Penting. Sering yakni dalam kegiatan *morning motivation*, *reading group*, atau jika kalau ada jadwal renang tapi mereka tidak ikut renang biasanya saya minta mereka untuk membaca buku. Terus untuk membacanya secara bergiliran. Selain itu saya juga sering gunakan literatur anak untuk membuat anak-anak konsentrasi kembali yakni *menstop* atau mengalihkan anak-anak dari kegiatan senda guranya. Dengan membawakan buku, anak-anak akan lebih interest. Karena mereka masih sangat suka dibacakan cerita.”
8. Us Anita : “Sangat penting. Di prpus kan banyak buku tentang cerita pembangunan karakter. Ini sangat penting untuk perkembangan anak-anak.”
9. Us Anita : “Perannya..perkembangannya sangat kelihatan. Kelihatannya

itu dibidang tata bahasa, tanda baca, kepenulisan, misalnya pada tanda titik atau koma. Dengan sering membaca dan mendengarkan cerita dari literatur anak maka mereka jadi tahu..”

10. Us Anita : “Penting banget menurut saya. Karena begini kalau dari kecil tidak ditanamkan atau diterapkan untuk sering membaca maka nanti ngomongnya akan blibet. Nah menurut saya anak-anak kalau suka baca buku akan mempengaruhi minat tulis mereka dan akan lebih tertata tulisannya dari segi tata bahasanya. Sebagaimana di kelas itu ada anak yang suka ensiklopedia banget sehingga dia kalau diminta untuk menulis hasilnya sangat bagus ceritanya.”
11. Us Anita : “Bagus sekali ustadzah, baik dari segi menulisnya, membacanya, ataupun berceritanya..karena semua itu satu paket jadi perkembangannya saling mengiringi.”
12. Us Anita : “Hampir sudah bisa membaca dengan lancar semua. Hal ini bisa dilihat rajinnya mereka dalam membaca sebuah literatur anak itu. Dan bisa dilihat dari jenis bacaannya..saya sering mndapat laporan dari orang tua mereka bahwa buku dengan tebal 130 halaman mereka menyelesaikan membacanya hanya dalam waktu dua hari..”
13. Us Anita : “Kemampuan menulis mereka sudah sangat bagus Us apalagi yang sering membaca buku ensiklopedia biasanya tulisan mereka luar biasa. Bisa dikatakan tulisan mereka lebih baguslah dibanding dengan siswa yang jarang membaca walaupun usianya sama.”
14. Us Anita : “Keterampilan mendengarkan mungkin untuk sekarang sedikit menurun karena mereka merasa cepat bosan dan belum bisa berkonsentrasi dalam waktu yang lama kalau ceritanya kurang menarik..”
15. Us Anita : “Siswa kelas 3 bisa dibilang sangat dekat dengan guru jadi bisa berkomunikasi dengan baik. Akan tetapi terkadang mereka lupa dan susah membedakan mereka sedang berbicara sama teman atau guru.”
16. Us Anita : “ Sangat aktif. Sekarang mereka lagi kritis-kritisnya dalam berpendapat, apa apa inginnya selalu disampaikan.”
17. Us Anita : “Sangat penting sekali dong.”

Menyetujui,



Anita Kurniasih,S.Pd.

Lampiran 5. Foto

FOTO-FOTO

Buku-buku favorit siswa kelas 3

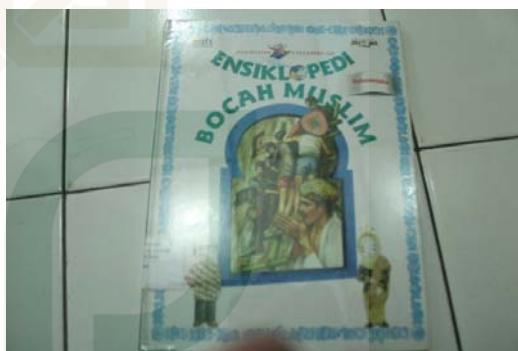




Foto ruangan



Foto Perpustakaan Mini yang ada di kelas 3

Foto ruangan kelas 3

Foto kegiatan waktu luang siswa kelas 3



Membaca buku di kelas

Membaca buku di perpustakaan

Karya siswa kelas 3 yang jadi koleksi perpustakaan

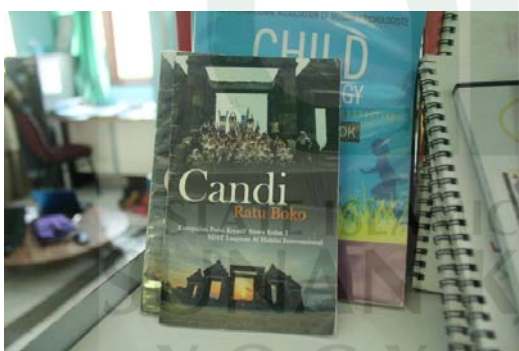




Foto Kegiatan

Foto kegiatan *morning motivation*



Foto pembelajaran bahasa



Foto reading group



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7 Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE****DATA PRIBADI**

Nama : Puji Lusiani

TTL : Demak, 24 Desember 1994

Domisili : Gowok, RT 03 RW 032, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta

Alamat Asal : Kedungwaru Kidul, RT 06 RW 03, Karanganyar, Demak

E-Mail : pujilusiani.lusiani@yahoo.co.id

No. HP : 085799985281

PENDIDIKAN FORMAL

- 2001-2007 : MI Matholiul Huda Kedungwaru Kidul
- 2007-2010 : MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
- 2010-2013 : MAN 2 Kudus



Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kepada Yth. :

Bupati Bantul

Up. Kepala BAPPEDA Bantul

Kabupaten Bantul

Di

BANTUL

Nomor : 074/2801/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-498/Un.02/DA.1/TU.00.02/03/2017
Tanggal : 20 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PERANAN LITERATUR ANAK DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK PADA SISWA KELAS 3 SDIT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : PUJI LUSIANI
NIM : 13140075
No. HP/Identitas : 085799985281 / 3321096412940003
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDIT Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta (Jalan Karanglo, Jogoragan, Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY)

Waktu Penelitian : 3 April 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

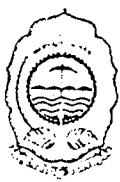
Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

183

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1174 / S1 / 2017

Menunjuk Surat

Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2801/Kesbangpol/2017

Mengingat

Tanggal : 21 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama

: PUJI LUSIANI

P. T / Alamat

: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP

: 3321096412940003

Nomor Telp./HP

: 085799985281

Tema/Judul Kegiatan

: PERANAN LITERATUR ANAK DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK PADA SISWA KELAS 3 SDIT LUQMAN AL HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Lokasi

: SDIT Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta (Jl. KARANGLO, Jogoragan, Banguntapan, Kabupaten Bantul)

Waktu

: 03 April 2017 s/d 31 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 21 Maret 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan
HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP: 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. SDIT Luqman Al Hakim Internasional
- Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)